



**Strategi Humas Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah Dalam
Mensukseskan Perhutani Hijau 2010 Melalui Program PHBM
(Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat)**

Summary Tugas Akhir

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Diploma III
Jurusan Public Relations Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama : Ririen Wulan Puspitasari

NIM : D0C007090

**JURUSAN PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2010

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, tidak dapat dipungkiri bahwa semakin banyak kemajuan di bidang teknologi maupun informasi. Sehingga tidak heran bahwa kemajuan tersebut membuat seseorang semakin mudah dalam menerima ataupun mendapatkan informasi yang terjadi di suatu tempat pada saat itu juga. Seperti halnya dengan instansi pemerintah, bahwa komunikasi sangat penting digunakan untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi serta melakukan komunikasi dengan baik kepada stakeholder.

Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mempelajari kebijakan dan prosedur individual atau organisasi sesuai dengan kepentingan publik, dan menjalankan program untuk mendapatkan pemahaman dan penerimaan publik. Kata kunci dalam definisi tersebut adalah manajemen dan tindakan. Public Relations bertugas menjadi penghubung yang jujur ke manajemen. (Nova Firsan , 2009 : 33).

Luas kawasan hutan negara yang dikelola oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah sebesar 647.596,81 Ha atau 19,90% terhadap luas propinsi. Ditinjau dari luas kawasan tersebut mempunyai beberapa fungsi yaitu Hutan Produksi sebesar 573.241,63 Ha atau 88,52%, Hutan Lindung sebesar 73.477,88 Ha atau 11,35%, serta Hutan Suaka Alam dan Hutan Wisata seluas 877,30 Ha atau 0,14 %. Dengan keberadaan dan pengembangan hutan rakyat diharapkan luas hutan di Jawa Tengah mencapai minimal keluasaan 30% dari luas propinsi. Hal tersebut sesuai dengan pasal 18 ayat (2) Undang-Undang No.41 Tahun 1999.

Dari data Departemen Kehutanan (2010) diketahui bahwa hutan rusak dan lahan kritis-yang berada di Daerah Aliran Sungai kritis di Pulau Jawa seluas 3.2 juta ha. Sekitar 0,6 juta ha terjadi di dalam kawasan hutan negara, atau 22 persen dari seluruh kawasan hutan negara, dan sisanya seluas 2,6 juta ha terjadi di luar kawasan hutan negara, atau 26 persen dari seluruh kawasan selain kawasan hutan negara. Dari gambaran tersebut dapat diketahui bahwa masalah lingkungan yang berkaitan dengan hutan, seperti kerusakan habitat satwa liar, kepunahan spesies, tata air, banjir, dan lain-lain di Jawa memang sudah sangat memprihatinkan. Dimana pengelolaan hutan di Jawa saat ini tergantung pada PT.

Perhutani untuk kawasan hutan produksi dan sebagian hutan lindung. www.Scribd.com/doc/28064330/asam-mefanat.

Hutan merupakan sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup di dunia ini. Tetapi keadaan hutan di Indonesia sudah dihadapkan pada persoalan yang multi kompleks dan sudah sangat memprihatinkan. Keluhan-keluhan yang sekarang diampaikan oleh masyarakat akibat dari pemanasan global semakin memberikan dampak buruk bagi kelangsungan hidup sehari-hari sudah sangat meresahkan. Tingkat kepedulian masyarakat terhadap pentingnya penghijauan masih rendah, bahkan banyak yang tidak peduli akan arti pentingnya penghijauan. Seperti yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian bahwa ternyata banyak masyarakat yang menggunakan lahan hutan sebagai tempat berjualan, contohnya di Jatisari lahan Perum Perhutani digunakan masyarakat untuk berjualan sehingga jumlah pohon yang ditanam menjadi berkurang. Perum Perhutani sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan melakukan upaya untuk menanggulangi masalah tersebut dengan melakukan penghijauan di setiap sektor kawasan hutan dengan bekerjasama dengan masyarakat di sekitar hutan yang merupakan sistem pengelolaan hutan yang menerapkan manajemen kolaborasi dan bersinergi dalam upaya pelestarian hutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pertanyaan yang tepat untuk diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam Menyukseskan Perhutani Hijau 2010 Melalui Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).

Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam Menyukseskan Perhutani Hijau 2010 melalui Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).

Strategi humas dalam suatu instansi atau perusahaan dijalankan oleh seorang *Public Relations Officer (PRO)*, dimana menurut Rex Harlow, humas merupakan fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama, melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan atau permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara selektif, bertindak sebagai sistem

peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama. (Rosady Ruslan, 2003 : 16)

Strategi yang dilakukan dalam mensukseskan Perhutani Hijau 2010 melalui program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) adalah sebagai berikut :

a. Fact Finding (research atau penelitian)

Dalam tahap ini dilakukan penelitian (research) untuk mendapatkan data dan fakta mengenai organisasi, persoalan atau situasi, khalayak serta sikap dan opini public terhadap Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah.

b. Planning (perencanaan)

Tahap planning yaitu melakukan penyusunan daftar masalah (problem). Perencanaan disusun dengan berpijak pada data dan fakta dari penelitian. Melalui temuan fakta tersebut akan menjadi dasar perencanaan penanganan masalah.

c. Action and Communication (aksi dan komunikasi)

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah. Aksi dan komunikasi adalah rencana yang telah disusun dengan baik yang kemudian dikomunikasikan atau dilakukan kegiatan operasionalnya.

d. Evaluation (evaluasi)

Tujuan dari adanya evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut benar-benar dilaksanakan menurut rencana berdasarkan hasil penelitian atau tidak, serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat selama program berjalan. Dengan melakukan evaluasi, Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari berbagai strategi komunikasi yang dilakukan.

2. BATANG TUBUH

Perum Perhutani adalah badan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi mandat oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola Sumberdaya Hutan (SDH) berdasarkan peraturan Pemerintah no.15 tahun 2003. Perum Perhutani mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan hutan di Pulau Jawa yang terdiri atas hutan produksi dan hutan lindung. Secara struktural Perum Perhutani berada dibawah kementerian BUMN dengan pembinaan teknis Departemen Kehutanan.

Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah merupakan salah satu Unit Wilayah kerja dari wilayah kerja Perum Perhutani. Unit wilayah kerja yang lain adalah Unit II Jawa timur dan Unit III Jawa Barat. Ketiga unit tersebut berada dibawah Direksi Perum Perhutani yang berkedudukan di Jakarta. Selanjutnya dalam mengelola hutan di Jawa, Perum Perhutani menerapkan Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) dan Pengelolaan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) yang didalamnya mencakup pengelolaan hutan dengan mempertimbangkan segi ekologi, sosial dan ekonomi dengan mengutamakan kelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat adalah program pengelolaan sumberdaya hutan dengan pola yang bersinergi antara Perum Perhutani dengan Masyarakat desa hutan atau para pihak yang berkepentingan dalam upaya mencapai keberlanjutan fungsi dan manfaat sumberdaya hutan yang optimal dan peningkatan IPM yang bersifat fleksibel, partisipatif dan akomodatif.

PHBM dimaksudkan untuk memberikan arah pengelolaan sumberdaya hutan dengan memadukan aspek ekonomi, ekologi dan sosial secara profesional dan proposional. PHBM bertujuan untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab Perum Perhutani, masyarakat desa hutan dan pihak yang berkepentingan terhadap keberlanjutan fungsi dan manfaat sumberdaya hutan, melalui pengelolaan sumberdaya hutan dengan model kemitraan.

Agar strategi programnya tercapai dengan baik, Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah melakukan kegiatan salah satunya adalah dengan kegiatan sosialisasi. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini, Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah menyusun strategi komunikasi melalui tahapan *Fact Finding, Planning and Programming, Communicating* dan *Evaluating*.

A. Fact Finding

Fact Finding merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data atau fakta sebelum melakukan tindakan. Dalam melaksanakan program ini *fact finding* adalah hal yang paling terpenting yang dilakukan oleh Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah.

Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam melaksanakan kegiatan *fact finding* ini melakukan pengumpulan data secara langsung turun ke lapangan dengan mengadakan kegiatan pertemuan dengan masyarakat di balai desa, semacam mengadakan talkshow tentang kehutanan dan wawancara dari beberapa masyarakat tersebut.

Yang diperoleh oleh Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah adalah apa pekerjaan dari masyarakat desa sekitar hutan tersebut, berapa hasil dari pekerjaannya, serta tingkat pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat. Karena tingkat pendidikan dan pengetahuan yang sangat rendah, maka pihak dari Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah selalu meningkatkan efisiensi dari kegiatan sosialisasi. Kegiatan tersebut sangat berpengaruh dalam mensukseskan program PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat), karena target atau sasaran utama dalam program tersebut adalah masyarakat desa sekitar hutan.

B. Planning and Programming

planning and programming merupakan hasil penelitian berdasarkan fakta untuk membuat rencana program atau strategi humas tentang apa yang harus dilakukan dalam menghadapi berbagai masalah itu. Dalam masalah ini, agar sosialisasi program PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat) dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah harus mempunyai sebuah *planning and programming* untuk kedepannya. Dalam mensosialisasikan program ini Perum Perhutani Unit 1 melakukan kegiatan antara lain :

1. Penyuluhan Langsung

Penyuluhan langsung merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Perum perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam memberikan informasi kepada masyarakat desa hutan tentang program PHBM ini. Penyuluhan langsung ini dilakukan oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam 2 bulan sekali.

2. Pelatihan-pelatihan usaha produktif dan wirausaha

Pelatihan-pelatihan ini dilakukan oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah untuk memberikan informasi kepada ibu-ibu tentang banyaknya hasil dari hutan yang bisa dijadikan barang-barang yang produktif seperti alat-alat rumah tangga bahkan bisa menghasilkan uang.

3. Special event

Special event juga salah satu strategi Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam mensosialisasikan program PHBM. Contohnya dari special event salah satunya adalah pembagian dana sharing yang diberikan oleh Gubernur Jawa Tengah. Dengan

- adanya special event ini, masyarakat menjadi semangat dalam melaksanakan program ini.
4. Dialog Interaktif
Dialog interaktif ini dilakukan di radio RRI yang bertajuk Green Radio. Pada dialog interaktif ini membahas semua tentang hutan termasuk program PHBM ini.
 5. Pembuatan pusat informasi dan komunikasi PHBM
Di setiap desa, Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah membuat pusat informasi dan komunikasi PHBM. Bentuk dari pusat informasi dan komunikasi ini berbentuk posko yang dihuni oleh mandor-mandor pendamping. Pembuatan pusat informasi dan komunikasi PHBM ini berfungsi untuk wadah pembahasan tentang PHBM. Disini juga terdapat site learning (lokasi pembelajaran) untuk PHBM.
 6. Pembentukan site learning (lokasi pembelajaran) untuk PHBM
Site learning berfungsi untuk masyarakat yang belum mengerti tentang PHBM. Disini bisa bertanya jawab, bisa membaca tentang PHBM maupun diskusi. Site learning berada di salah satu tempat pusat informasi dan komunikasi tentang PHBM.
 7. Mengaktifkan pola FGD (*Foccus Group Discussion* = Diskusi Kelompok Terarah)
Humas membuat sebuah forum diskusi tentang hutan khususnya tentang PHBM. Setelah banyak bahan yang didapatkan dari pusat informasi dan komunikasi PHBM, maka FGD (*Foccus Group Discussion*) akan dilaksanakan.

C. Communicating

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah adalah merealisasikan program komunikasi yang telah direncanakan dalam strategi sosialisasi yang bisa disebut dengan *communicating*. Dalam mensukseskan sosialisasi program ini, Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah melaksanakan berbagai kegiatan dan rancangan saluran atau media komunikasi untuk member informasi, antara lain :

a. Penyuluhan Langsung

Penyuluhan langsung merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam memberikan informasi kepada masyarakat desa hutan tentang program PHBM ini. Penyuluhan langsung ini dilakukan oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam 2 bulan sekali.

b. Pelatihan-pelatihan usaha produktif dan wirausaha

Pelatihan-pelatihan ini dilakukan oleh Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah untuk memberikan informasi kepada ibu-ibu tentang banyaknya hasil dari hutan yang bisa dijadikan barang-barang yang produktif seperti alat-alat rumah tangga bahkan bisa menghasilkan uang.

c. Special event

Special event juga salah satu strategi Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam mensosialisasikan program PHBM. Contohnya dari special event salah satunya adalah pembagian dana sharing yang diberikan oleh Gubernur Jawa Tengah. Dengan adanya special event ini, masyarakat menjadi semangat dalam melaksanakan program ini.

d. Dialog Interaktif

Dialog interaktif ini dilakukan di radio RRI yang bertajuk Green Radio. Pada dialog interaktif ini membahas semua tentang hutan termasuk program PHBM ini.

e. Pembuatan pusat informasi dan komunikasi PHBM

Di setiap desa, Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah membuat pusat informasi dan komunikasi PHBM. Bentuk dari pusat informasi dan komunikasi ini berbentuk posko yang dihuni oleh mandor-mandor pendamping. Pembuatan pusat informasi dan komunikasi PHBM ini berfungsi untuk wadah pembahasan tentang PHBM. Disini juga terdapat site learning (lokasi pembelajaran) untuk PHBM.

f. Pembentukan site learning (lokasi pembelajaran) untuk PHBM

Site learning berfungsi untuk masyarakat yang belum mengerti tentang PHBM. Disini bisa bertanya jawab, bisa membaca tentang PHBM maupun diskusi. Site learning berada di salah satu tempat pusat informasi dan komunikasi tentang PHBM.

g. Mengaktifkan pola FGD (*Foccus Group Discussion* = Diskusi Kelompok Terarah)

Humas membuat sebuah forum diskusi tentang hutan khususnya tentang PHBM. Setelah banyak bahan yang didapatkan dari pusat informasi dan komunikasi PHBM, maka FGD (*Foccus Group Discussion*) akan dilaksanakan.

Pelaksanaan sosialisasi ini, tidak sepenuhnya berjalan dengan baik dan lancar. Banyak hambatan-hambatan contohnya dalam penyampaian pesan serta Humas Perum

Perhutani Unit 1 yang tidak melaksanakan semua rencana secara efektif apa yang telah dibuat dalam *planning and programming*. Hanya beberapa saja yang berjalan secara efektif, seperti penyuluhan langsung, pelatihan-pelatihan, mandor pedamping dan special event. Ini dikarenakan segi SDM yang rendah, daya tarik keinginan tahu masyarakat juga sangat rendah serta SDM dari Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah yang kurang.

D. Evaluation

Tahap terakhir yang dilakukan oleh Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah adalah tahap evaluasi. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah program PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat) ini telah berhasil atau belum. Hasil dari monitoringnya tiap tahun selalu meningkat, tetapi dalam mensosialisasikan program ini Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah ini belum sepenuhnya berhasil, baru sekitar 70% - 80% saja. Ini bisa dilihat dari keadaan hutan yang sudah ditumbuhi dengan pepohonan dan tidak ada lahan kosong, di sela-sela pohon jati dan pinus telah tumbuh dari tumbuh-tumbuhan yang dimiliki oleh masyarakat yang berupa jagung dan umbi-umbian. Serta dari segi keamanan sudah lumayan terjaga dan yang pasti masyarakat sudah bisa menghasilkan usaha produktif di bidang pangan dan perkakas rumah tangga melalui program PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat) ini. Respon masyarakat yang cukup baik terhadap program ini. Sosialisasi ini belum dikatakan berhasil karena tujuan dari program ini adalah Hutan Lestari, Masyarakat sejahtera.

3. PENUTUP

A. Kesimpulan

Agar kegiatan mensukseskan Perhutani hijau 2010 yang dilaksanakan melalui Program PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat) memerlukan sosialisasi yang efektif. Agar pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan, maka Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah melakukan proses perencanaan program kerja yang dilakukan melalui empat tahapan yang menjadi landasan acuan untuk melakukan program kerja kehumasan, yaitu ; Fact Finding, Planning and Programming, Communicating, Evaluation.

Masyarakat dan stakeholders menyatakan dukungan terhadap Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah untuk terus melakukan sosialisasi program PHBM

(Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat) sebagai salah satu upaya penuksesan Perhutani Hijau 2010 dan peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi program PHBM ini memperoleh respon yang positif, hal ini dapat dilihat dari masyarakat desa sekitar hutan yang telah bekerjasama dengan Perum Perhutani dengan mulai menanam tanaman palawija di sela-sela pohon jati milik Perum Perhutani, sehingga masyarakat dapat menjaga hutan milik Perum Perhutani disamping mereka menjaga tanaman milik pribadi.

B. Saran

1. Sebaiknya Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah meningkatkan frekuensi kegiatan komunikasinya dan memaksimalkan pemanfaatan media, khususnya media outdoor ataupun media elektronik seperti radio.
2. Sebaiknya Humas Perum Perhutani lebih mengefektifkan kegiatan komunikasi tersebut dengan mengemas bentuk kegiatan yang unik dan mudah untuk dilaksanakan.
3. Sebaiknya Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah juga bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu dengan KPH (Kesatuan Pangkuan Hutan) desa setempat, stakeholder-stakeholder yang berkaitan dengan program ini agar hasil evaluasi sosialisasi terwakili dari setiap desa sekitar hutan di Provinsi Jawa Tengah.
4. Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam melakukan kegiatan sosialisasi program ini sebaiknya melibatkan secara langsung dan optimal stakeholder-stakeholder yang bersangkutan agar stakeholder-stakeholder juga mengetahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan keberhasilan Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam mensosialisasikan program PHBM ini sebagai salah satu kebijakan yang dilakukan dalam mensukseskan Perhutani hijau 2010.

ABSTRAKSI

Judul : Strategi Humas Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah Dalam Mensukseskan Perhutani Hijau 2010 Melalui Program PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat)
Nama : Ririen Wulan Puspitasari
NIM : D0C007090

Tingkat kepedulian masyarakat terhadap pentingnya penghijauanpun masih rendah, bahkan banyak yang tidak peduli akan arti pentingnya penghijauan. Maka Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggungjawab dalam kehutanan wilayah Jawa Tengah membuat suatu program yang tujuannya mengembalikan fungsi hutan. Program ini adalah Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Humas Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah dalam Mensukseskan Perhutani Hijau 2010 Melalui Program PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat). Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan *interview guide* sebagai alat pengumpulan data dan metode wawancara sebagai tehnik pengumpulan data. Narasumber dari penelitian ini yaitu Kepala Seksi Humas, Dadang Ishardianto, perwakilan masyarakat tinggal di sekitar hutan Penggaron, ketua LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) dan salah satu stakeholders yaitu Pargiono sebagai pemasok pupuk yang mendukung program PHBM.

Pada tahap *Fact Finding* Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah mendapatkan hasil berupa data dan fakta mengenai kondisi kerusakan hutan di wilayah Jawa Tengah sebesar 3,2 juta ha dengan target sasaran adalah Masyarakat desa hutan yang memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah dan penghasilan yang kecil, setelah mendapatkan data dan fakta Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah melakukan tahap *planning and programming* dimana Perhutani akan melaksanakan kegiatan komunikasi kepada target sasaran mengenai kebijakan program PHBM dengan beberapa kegiatan yang kemudian Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah mengimplementasikan rancangan tersebut pada tahap *communicating* yang meliputi penyuluhan langsung, mengadakan pelatihan-pelatihan wirausaha, mengadakan dialog interaktif di radio RRI, membuat media outdoor seperti spanduk dan baliho, adanya mandor pedamping, membuat pusat informasi dan komunikasi PHBM, mengaktifkan pola FGD (*Foccus Group Discussion* = Diskusi Kelompok Terarah) dan special event. Setelah semua sudah dilakukan, selanjutnya Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah melakukan tahap *evaluation*, disini Perum Perhutani Unit 1 Jawa Tengah mendapatkan hasil akhir bahwa kegiatan komunikasi mengenai program PHBM belum sepenuhnya berhasil, baru 70%-80% saja, namun respon dari masyarakat desa hutan sangat baik sekali.

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan kegiatan komunikasi dan memaksimalkan pemanfaat media, khususnya media outdoor maupun media elektronik, mengefektifkan kegiatan komunikasi tersebut dengan mengemas bentuk kegiatan yang unik dan mudah untuk dilaksanakan.

Semarang, November 2010

Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si
NIP. 19610510.198902.1.002

ABSTRACT

Title : Public Relations Strategy Perhutanioffice Unit I Central Java Making green Perhutani 2010 In Through the PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat) Program

Name : Ririen Wulan Puspitasari

NIM : D0C007090

The level of public awareness on the importance of reforestation is still low, even many who do not care about the importance of reforestation. So Perhutanioffice Unit 1 Central Java as Badan Usaha Milik Negara (BUMN) in charge of forestry region of Central Java to make a program which aims to restore forest functions. This program is Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).

The purpose of the holding of this study was to determine the PR strategy Perhutanioffice Unit 1 Central Java in 2010 Through Green Perhutani Making the PHBM Program (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat). This research using descriptive method with qualitative interview guidelines as a means of collecting data and interviewing as a method of data collection techniques. Keynote Speaker of this analysis, Section Head of Public Relations, Dadang Ishardianto, representatives of communities living around forests Penggaron, chairman LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) and one of the stakeholders: Pargiono as a supplier of fertilizer to support CBFM program.

At this stage of Fact Finding Perhutanioffice Unit 1 Central Java to get results in the form of data and facts about the state of forest destruction in Central Java region of 3.2 million hectares with a target goal is forest villagers who have low levels of education and small income, after get data and facts Perhutanioffice Unit 1 Central Java perform planning and programming phase in which Perhutani will conduct communication activities to target policies PHBM program with several activities that later Perhutanioffice Unit 1 Central Java to implement the design at this stage of communicating that include direct counseling, conduct entrepreneurial training, held an interactive dialogue on the radio RRI, making outdoor media such as banners and billboards, the foreman pedamping, create a center of information and communication PHBM, activate FGD pattern (Foccus Group Discussion) and special events. After all is done, the next Perhutanioffice Unit 1 Central Java perform evaluation stage, here Perhutanioffice Unit 1 Central Java to get the final result that the communication activities of the PHBM program has not been fully successful, only 70% -80%, but the response of forest villagers excellent.

Give suggestions based on research that has been done is to improve communication and maximize the utilization of media, especially the outdoor media and electronic media, effective communication activities with a pack of activities that are unique and easy to implement.

Semarang, November 2010

Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si

NIP. 19610510.198902.1.002